

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Demam berdarah dengue adalah penyakit yang biasa terjadi di daerah tropis yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *Aedes* dan ditularkan ke manusia melalui gigitan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,2019). Faktor penyebab terjangkitnya DBD salah satunya adalah karena tingginya populasi nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor. Rumah yang ditemukan adanya positif jentik dan angka Container Index yang tinggi akan berisiko terjadi DBD (Linawati dkk, 2017)

Data global menunjukkan demam berdarah telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Pada tahun 2020, demam berdarah terus menyerang beberapa negara dengan adanya laporan jumlah kasus dan terjadinya peningkatan di Bangladesh, Brasil, Ekuador, India, Maladewa, Nepal, Singapura, Sri Lanka, Thailand, Timor-Leste Yaman termasuk juga Indonesia. Diperkirakan ada 100-400 juta infeksi setiap tahun pada lebih dari 100 negara. Sekitar setengah juta orang di dunia tiap tahunnya mengalami DBD berat, sebagian diantaranya diikuti dengan syok dan perdarahan. Dan sekitar 40% penduduk dunia pada saat ini berisiko terjangkit DBD (*World Health Organization,2020*).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 sampai akhir tahun mencatat adanya 71.663 kasus penderita DBD di seluruh wilayah Indonesia dimana sebanyak 917 penderita meninggal dunia akibat serangan virus dengue. Jumlah kasus DBD di beberapa provinsi cenderung meningkat ataupun bersifat fluktuatif namun masih pada jumlah kasus yang cukup tinggi. Salah satunya pada DKI Jakarta tercatat pada Dinas Kesehatan DKI Jakarta terdapat 4227 kasus DBD pada tahun 2020 di seluruh wilayah DKI Jakarta

Gejala awal yang harus diwaspadai timbulnya DBD yaitu demam naik turun, muntah, mual, nyeri yang bahkan juga dikarenakan biasanya terjadi

pecahnya pembuluh darah maka akan menyebabkan juga timbulnya bintik bintik merah (Rini Sulaiman, 2021). Mengingat tingginya angka kejadian demam berdarah dengue (DBD) maka DBD harus ditangani dengan baik untuk mencegah terjadinya komplikasi. Perawat diharapkan dapat berperan dalam promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Dalam hal promosi, perawat diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai DBD, seperti pemahaman tentang tanda dan gejala, pencegahan dan pengobatan DBD. Dari segi pencegahan, perawat perlu menekankan pada pelaksanaan 3M untuk melindungi lingkungan yaitu dengan cara membersihkan bak mandi setiap minggu, menutup bak penampungan untuk menghindari sarang nyamuk, dan menghindari menumpuk pakaian dalam waktu yang lama. Dalam hal pengobatan, perawat memantau tanda-tanda vital pasien, memantau asupan dan keluaran cairan, serta asupan nutrisi, dan bekerja sama dengan tim medis lain untuk pemberian obat. Dalam hal rehabilitasi, perawat menganjurkan pasien untuk istirahat dan mengkonsumsi banyak air mineral, bila nafsu makan pasien menurun sebaiknya makan lebih sedikit, tetapi harus sering makan, dan minum obat sesuai resep selama masa rehabilitasi.

Jika hal tersebut dibiarkan maka akan timbul bahaya / komplikasi seperti sepsis, pneumonia, hidrasi berlebihan, serta bisa menimbulkan sindrom syok dengue. Hal tersebut dapat timbul pada pasien karena pada pasien dengan DHF akan mengalami kebocoran plasma akibat meningkatnya permeabilitas kapiler pembuluh darah sehingga darah menuju ke ekstrasvaskuler (Askandar Tjokoproprawiro, 2016). Maka dari hal tersebut penulis tertarik untuk membahas asuhan keperawatan pada anak dengan dengue haemorrhagic fever agar kedepannya dapat ditangani dengan baik sehingga mengurangi terjadinya komplikasi serta mengurangi angka kematian dikarenakan demam berdarah.

I.2 Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan Umum

Memperoleh gambaran dalam pemberian asuhan keperawatan kepada Anak D dengan diagnosis *Dengue Haemorrhagic Fever* di ruang Al-Jabar Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Bogor

Elga Rahayu Utami, 2021

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN AN.D DENGAN DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) DI RUANG AL-JABAR RS RUMAH SEHAT TERPADU BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Anak D dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- b. Menganalisis diagnosis keperawatan sesuai hasil pengkajian pada Anak D dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- c. Merencanakan tindakan keperawatan pada Anak D dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- d. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan pada Anak D dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Anak D dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Anak D dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF)
- g. Mengidentifikasi perbedaan yang terdapat antara teori dengan praktik

I.3 Metode Penulisan

Metode pada penulisan karya tulis ilmiah ini yang digunakan yaitu dengan metode studi kasus menggunakan proses keperawatan. Teknik pengumpulan data dalam penyusunan karya tulis ini adalah:

- a. Wawancara yaitu dengan tanya jawab klien, keluarga klien serta perawat ruangan secara terarah dan sistematis
- b. Observasi yaitu melaksanakan pengamatan secara langsung, pemeriksaan fisik kepada klien dengan cara *head to toe* serta melakukan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien.
- c. Studi dokumentasi yaitu membaca catatan baik perawat atau tim kesehatan yang lainnya, hasil laboratorium, pemeriksaan penunjang serta rekam medik klien

Elga Rahayu Utami, 2021

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN AN.D DENGAN DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) DI RUANG AL-JABAR RS RUMAH SEHAT TERPADU BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- d. Studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari buku dan artikel dari jurnal sebagai referensi untuk dijadikan sumber yang mencakup masalah yang dialami kemudian dapat dibandingkan dengan teori dan kasus

I.4 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis membahas tentang “Asuhan Keperawatan pada klien An.D dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*(DHF) di RS Rumah Sehat Terpadu Bogor yang dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 17 Maret 2021 hingga tanggal 19 Maret 2021.

I.5 Sistematika Penulisan

Karya tulis ilmiah ini disusun secara sistematis yang terdiri dari 5 bab yaitu Bab I Pendahuluan Dalam bab ini meliputi latar belakang, tujuan penulisan (tujuan umum dan tujuan khusus), metode penulisan, ruang lingkup dan sistematika. Bab II Tinjauan Pustaka Pada bab ini akan berisi uraian mengenai pengertian, etiologi, patofisiologi beserta pathway, manifestasi klinis, klasifikasi, komplikasi, penatalaksanaan, konsep tumbuh kembang anak, konsep hospitalisasi, dan konsep teori asuhan keperawatan. Bab III Tinjauan Kasus Dalam bab ini terdiri dari pengkajian tindakan, diagnosis, tindakan, perencanaan tindakan, penatalaksanaan tindakan, dan evaluasi tindakan sesuai dengan kasus. Bab IV Hasil Dan Pembahasan Dalam bab ini mengulas perihal perbandingan dan analisa teori dengan kasus termasuk faktor faktor pendukung dan penghambat serta pemecahan alternatif masalah. Bab V Penutup Bagian ini memuat kesimpulan, kemudian dari kesimpulan-kesimpulan tersebut akan diberikan saran-saran yang semuanya itu diuraikan dalam bab V yang merupakan bab terakhir dari seluruh bab sebagai penutup karya tulis ilmiah ini